



Informasi Strategis

Jumat, 18 September 2020

Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14

Hambatan Negosiasi *Code of Conduct (CoC)* di Laut China Selatan

Kelambatan pencapaian kemajuan pembahasan CoC pada pembacaan draft ke-2 akibat pandemic Covid19 yang telah mengganggu jadwal pertemuan tatap muka ASEAN-Tiongkok dan lingkungan yang tidak kondusif yang disebabkan meningkatnya ketegangan AS-Tiongkok di LCS sehingga penyelesaian klaim wilayah perairan LCS antara ASEAN dan Tiongkok terganggu.

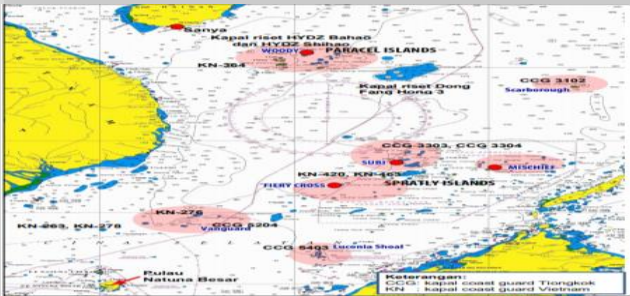
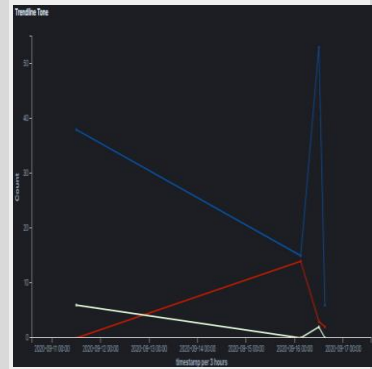
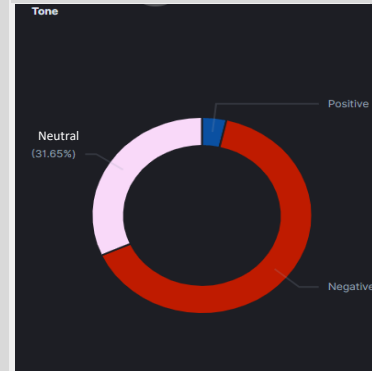
INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN MENGKHAWATIRKAN WASPADA SIAGA



IMPLIKASI POLITIK	IMPLIKASI SOSIAL	IMPLIKASI EKONOMI	IMPLIKASI HUKUM	IMPLIKASI HANKAM
BERDAMPAK LANGSUNG	BERDAMPAK LANGSUNG	BERDAMPAK LANGSUNG	BERDAMPAK LANGSUNG	BERDAMPAK LANGSUNG

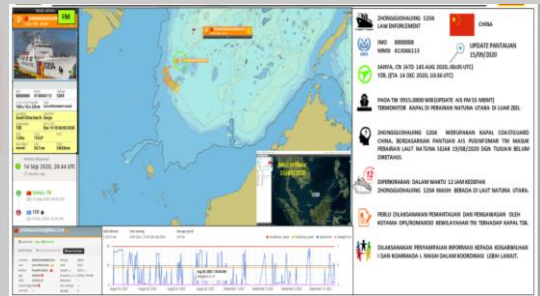
SENTIMEN PUBLIK



Keberadaan Kapal *China Coast Guard* (CCG) & Penjaga Pantai Vietnam di LCS



First Reading Of Negotiations Text On The Code Of Conduct (COC)



Keberadaan Kapal CCG 5204 di Laut Natuna Utara

PELIBATAN SATUAN TNI

Kogabwilhan I (Satuan TNI Teringrasi Natuna, PPRC, Satgas/Kogasgab)

Kodam XII/Tanjung Pura

Armada I (Guspurla, Guskamla, Lantamal XII)

Koopsau I (Lanud Supadio, Lanud Halim, Lanud Roesmin Nuryadin, Satrad TPI)

Implikasi Resiko

Jika penyelesaian CoC *second draft* terhambat maka Tiongkok diuntungkan dengan terus melakukan klaim dan penegakan hukum sepihak yang tidak sesuai UNCLOS.

AS Ingin Normalisasi Israel dan Arab Akhiri Konflik Teluk

Pemerintahan Presiden Donald Trump berharap perjanjian normalisasi hubungan antara Israel, Uni Emirat Arab (UEA), dan Bahrain dapat mengakhiri perselisihan yang mengguncang hubungan negara-negara Teluk Arab. Menteri Luar Negeri Amerika Serikat (AS), Mike Pompeo mengatakan, AS berharap Arab Saudi dan sekutu regionalnya dapat mengakhiri blokade dengan Qatar. Pemulihan hubungan antara Arab-Israel sangat penting untuk menghadapi kelicikan dan campur tangan Iran. Menurutnya, pemerintahan Presiden Trump mendorong agar negara-negara Teluk mengakhiri perselisihan dengan Qatar. AS telah berulang kali menyerukan resolusi atas perselisihan tersebut.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



IMPLIKASI POLITIK
BERDAMPAK LANGSUNG

IMPLIKASI SOSIAL
BERDAMPAK LANGSUNG

IMPLIKASI EKONOMI
BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HUKUM
BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HANKAM
BERDAMPAK LANGSUNG



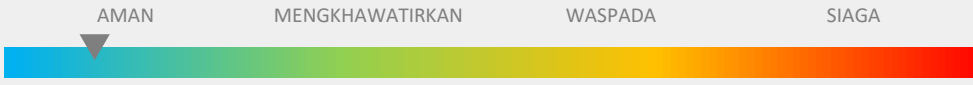
IMPLIKASI RISIKO

Jika normalisasi Arab dan Israel dilakukan maka faksi-faksi yang ada di Palestina akan bersatu melawan Israel dan Iran akan ikut terlibat melalui Hezbollah. Hal itu juga akan menimbulkan implikasi politik berupa berkurangnya kapabilitas Indonesia untuk mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina. Di bidang sosial dan keamanan kemungkinan akan muncul aksi-aksi unjuk rasa simpatasian Muslim tanah air.

Jet Tempur AS Generasi Baru 'eSeries' Gabungkan Pesawat dan Satelit

AS telah menggunakan awalan nama "e" untuk mendesain pesawat T-7A yang membawa peralatan untuk perang elektronik, peringatan dini serangan udara misi kontrol dan komando angkatan udara, serta peralatan yang menyediakan jaringan komunikasi dan data taktis. Boeing dan Saab menggunakan pemodelan virtual dan simulasi untuk mendesain dan tes produk sebelum prototipe fisik diproduksi. Rekayasa digital adalah kunci mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan untuk mengembangkan sistem senjata baru.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



IMPLIKASI POLITIK	IMPLIKASI SOSIAL	IMPLIKASI EKONOMI	IMPLIKASI HUKUM	IMPLIKASI HANKAM
BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG	BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG	BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG	BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG	BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

NEGARA PENGEMBANG	
	AS (BOEING)
	SWEDIA (SAAB)



PESAWAT PEMBANDING	
	AIDC T5 Brave Eagle
	M 346 Master
	Hongdu JL 10
	T-50 Golden Eagle
	TAI Hurjet
	YAK 130



K/L INHAN TERKAIT
KEMHAN
TNI
BPPT
PT DI
PT LEN

IMPLIKASI RISIKO

Jika industri pertahanan Indonesia tidak segera berkembang lebih cepat untuk mengadopsi teknologi "eSeries" tersebut maka industri 4.0 Indonesia khususnya bidang pertahanan akan tertinggal dari negara-negara di kawasan.